BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang membutuhkan proses data dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka. Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian dengan kaidah–kaidah ilmiah yang terukur dengan sistematis, secara konkrit, yang rasional, serta bersifat objektif. Penelitian ini menggunakan metode discovery. Tujuan dari menggunakan metode kuantitatif dalam sebuah penelitian ialah peneliti berinisiatif ingin mengukur suatu populasi atau sampel tertentu. Biasanya, pada penelitian kuantitatif, pengumpulan datanya akan menggunakan instrumen penelitian yang biasa disebut kuesioner, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang memiliki tujuan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel. Analisis korelasi ini menghasilkan arah hubungan positif atau negatif dan besar hubungan (kuat atau lemah). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan media sosial dengan tingkat atensi mahasiswa Program Studi Psikologi Islam angkatan

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2016), 7.

2017 IAIN Kediri. Dari judul penelitian ini dapat kita ketahui bahwa terdapat dua variabel di dalamnya, yaitu:

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel lain dan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Durasi Penggunaan Media Sosial*.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat merupakan variabel yang memberikan respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Tingkat Atensi*.[2]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi ialah penetapan peneliti dalam karakteristik tertentu yang dimiliki untuk dipelajari sehingga wilayah generalisasi terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas.[3] Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda–benda dan obyek alam lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari sampai seluruh dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam

[2] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 54.
[3] Sugiono, *Statisika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

Angkatan 2017 IAIN Kediri. Alasan mengapa memilih mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2017 IAIN Kediri adalah:

a. Banyaknya pengguna aktif media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2017 IAIN Kediri.
b. Program Studi Psikologi Islam memiliki jumlah mahasiswa cukup banyak, yakni sekitar 180 mahasiswa. Dengan populasi yang sesuai penelitian ini sampel yang diambil ialah 119 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel data ini sudah mewakili populasi dengan cara menggunakan prosedur yang sesuai dengan penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan dari acuan tabel *Isacc* dan *Michael*.[4]
c. Mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Psikologi Islam merupakan pada tahap perkembangan usianya berkisar antara 18 hingga 25 tahun. Hal tersebut dikarenakan informasi Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) telah melakukan survei mengenai penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia. Hasil tersebut mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta. Ini berarti jumlah pengguna internet sebesar 64,8 % dari total penduduk Indonesia. Diantaranya mahasiswa mendominasi pengguna aktif internet sebesar 48,40%.[5] Hasil temuan tersebut sesuai dengan populasi pada penelitian yang akan dilakukan pada pengguna

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86.
[5] Nita Siti Mudawamah, "Perilaku Pengguna Internet: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim", *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol.4 No.1, (2020).

internet aktif mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Psikologi Islam.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi dalam jumlah banyak atau besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari dari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili atau representatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ialah tenik pengambilan sampel peneltian dalam pengambilan sampel yang dapat dibatasi pada kriteria seseorang yang memiliki kekhususan agar mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai keinginan peneliti terhadap seseorang yang diinginkan.

Dengan populasi yang sesuai penelitian ini sampel yang diambil ialah 119 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel data ini sudah mewakili pupolasi dengan cara menggunakan prosedur yang sesuai dengan penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan dari acuan tabel *Isacc* dan *Michael*.[6]

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86.

3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena banyaknya pengguna smartphone yang aktif menggunakan media sosial yang berbasis online di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil riset awal peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Memberikan daftar pertanyaan, seperti angket yang sudah terstardarisasi dengan indikator-indikator tiap variabel yang akan diteliti. Pada penelitin ini, kuesionernya mengenai hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan tingkat atensi, yang kemudian dijawab oleh responden dengan menyertakan alternatif jawaban untuk kemudian dikumpulkan kepada peneliti, guna diteliti lebih lanjut dan dinilai. Adapun skala psikologi adalah suatu alat ukur yang memiliki karakteristik khusus.[7] Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket durasi penggunaan media sosial dan skala atensi.

[7] Saifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi, Edisi Kedua,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 6.

a. Angket Durasi Penggunaan Media Sosial

Bersama dengan skala atensi, peneliti menyertakan angket yang bertujuan untuk mengetahui apakah subjek menggunakan media sosial. Media sosial tidak terbatas dari media berupa tulisan, tetapi juga media gambar dan suara, maupun gabungan antara ketigannya. Bentuk–bentuk media sosial yang digunakan termasuk diantarannya Facebook, Line, Blog, Twitter, Instagram, Whatsapp, dan Telegram. Angket durasi penggunaan media sosial ini mengadaptasi angket dari Melisa Setyawan dengan menambahi atau mengurangi kalimat pada item pertanyaan dengan apa yang dibutuhkan peneliti.[8] Angket ini berisi pertanyaan mengenai kepemilikan media sosial, model pengguna media sosial, dan jumlah jam dalam perhari. Dengan keterbatasan teori mengenai durasi penggunaan media sosial, maka peneliti tidak mendapatkan dasar yang jelas tentang jumlah maksimal atau minimal durasi penggunaan media sosial. Maka, subjek dapat mengisi secara bebas jumlah jam yang dihabiskan untuk menggunakan media sosial sesuai pilihan yang ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nilai maksimal, minimal, mean, dan standar deviasi teoritik untuk data yang berasal dari angket.

Angket durasi penggunaan media sosial terdiri dari 4 pertanyaan sebagai berikut:

[8] Melisa Setyawan, "Hubungan Antara Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kestabilan Emosi Pada Pengguna Media Sosial Usia Dewasa Awal", (Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016).

Anda dihimbau untuk mengisi jawaban sesuai kondisi sebenarnya yang berkaitan dengan media sosial yang Anda gunakan.

Berapakah usia Anda ? (usia minimal responden 18 tahun)___

Jenis Kelamin

- Perempuan
- Laki - laki

1. Pilihlah media sosial yang Anda miliki dan gunakan

   Anda dapat memilih lebih dari satu pilihan

- Facebook
- Line
- Blog
- Twitter
- Instagram
- WhatsApp
- Telegram

2. Pilihlah model pengguna media sosial sesuai dengan diri Anda berikut ini

- Pengguna Aktif (Anda lebih condong untuk turut aktif dalam interaksi secara onine dengan menggunakan fitur media sosial seperti membuat status, memberikan feedback, mengupload gambar atau foto, dll.)

- Pengguna Pasif (Anda lebih condong untuk sekedar menelusuri media sosial yang Anda gunakan, misalnya menlihat laman milik teman.)

3. Sudah berapa lama Anda menggunakan media sosial Anda ?

- < 1 tahun
- 2 – 5 tahun
- > 6 tahun

4. Berapa lama Anda menggunakan waktu perhari untuk mengakses media sosial yang Anda miliki ? …. jam/ hari.

- < 2 jam
- 2-3 jam
- 3-5 jam
- > 8 jam

b. Skala Atensi

Skala Atensi disusun dari konsep yang dirumuskan oleh Solso dkk. Ada lima macam aspek atensi, yaitu Kapasitas pemrosesan dan selektivitas, Pengendalian atensi, Pemrosesan otomatis, Neurosains kognitif, dan Kesadaran. Dalam acuan untuk memperkuat teori skala atensi, peneliti mencantumkan teori proses sensorik eksternal yang dikemukakan oleh Gestalt yang berkaitan dengan proses terjadinya atensi yang dipaparkan dalam item-item skala atensi.

Sistem penilaian dari skala atensi menggunakan skala model *Likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, penilaian, suka atau tidak suka, kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologi dari seseorang tentang suatu fenomena tertentu.[9]

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkagkan bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Tabel 3.1
***Blue Print* Skala Atensi**

NO	Aspek	Indikator	Bobot	Aitem	
				Favorable	Unfavorable
1	Kapasitas pemrosesan dan selektivitas	Individu mampu merespon sejumlah informasi yang diolah sesuai kemampuan kognitifnya		1, 11	10, 20.

[9] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 93 .

		Individu memilih informasi berdasarkan pengalaman dan memahami informasi yang dipilih. Seperti, **kualitas suara dan lingkungan**.	20%	9, 32.	31, 33.
		Teori sensorik faktor Eksternal : *Isyarat kedalaman monokuler. Merupakan sifat stimulus dari persepsi visual yang paling penting memberikan isyarat yang mendalam*			
2	Pengendalian atensi	Individu mengendalikan salah satu informasi yang diperhatikan dalam tampilan lingkungannya.	20%	2, 12.	13, 15.
		Individu dapat memproses informasi lebih lanjut sesuai pengalaman kegunaan jangka panjang		14, 18.	22, 25.
		Teori sensorik faktor eksternal : *Hubungan Figure-Ground, merupakan hubungan antara stimulus utama atau fitur dan rangsangan disekitarnya disebut hubungan figure-ground. Hubungan ini menentukan seberapa berbeda stimulus utama (gambar) dalam konteks total. Secara umum,*			

		semakin besar intensitas stimulus, semakin besar subyek akan memperhatikannya			
3	Pemrosesan otomatis	Individu mengolah informasi dari kegiatan yang membutuhkan tindakan cepat dibentuk secara otomatis	20%	3, 17.	16, 38.
		Individu mengetahui informasi dengan sedikit perhatian berdasarkan apa yang pernah dilakukan dalam aktifitasnya		4,19.	39, 23.
		Teori sensorik faktor Eksternal : *Hubungan Figure-Ground, merupakan hubungan antara stimulus utama atau fitur dan rangsangan disekitarnya disebut hubungan figure-ground. Hubungan ini menentukan seberapa berbeda stimulus utama (gambar) dalam konteks total. Secara umum, semakin besar intensitas stimulus, semakin besar subyek akan memperhatikannya*			

4	Neurosains kognitif	Individu memusatkan informasi yang ditentukan oleh objek yang dilihat. berupa : gerakan, warna, arah dan ukuran.	20%	5, 24.	26, 37.
		Indivu mampu menganalisa ciri – ciri dari informasi yang dilihat sebelumnya.		6, 28.	27, 40.
		Teori sensorik faktor eksternal : *Hubungan Figure-Ground, merupakan hubungan antara stimulus utama atau fitur dan rangsangan disekitarnya disebut hubungan figure-ground. Hubungan ini menentukan seberapa berbeda stimulus utama (gambar) dalam konteks total. Secara umum, semakin besar intensitas stimulus, semakin besar subyek akan memperhatikannya*			
5	Kesadaran	Individu mampu mengerjakan suatu hal dalam kejadian yang membutuhkan kendali penuh dirinya		7, 21.	30, 34.

		Individu memilah hal – hal dari peristiwa yang diperhatikan sehingga dapat mengabaikan objek lain.		8, 29.	35, 36.
		Teori sensorik faktor eksternal : *Isyarat kedalaman teropong. Ketika isyarat persepsi bergantung pada operasi kedua mata, isyarat ini disebut isyarat kedalaman teropong. Saat objek semakin dekat dengan dengan seseorang, gerakan otot yang terlibat dalam memfokuskan gambar retina disebut konvergensi. Interprestasi gerakan tersebut memberikan informasi tentang kedalaman dan sifat visual lainnya.*	20%		
Total			100%	40	

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan membaca buku, literatur pendukung atau karya ilmiah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

1. Data dan Sumber Data

   a. Data

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuntitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, serta informasi atau penjelasannya dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah mahasiswa dan hasil angket

   b. Sumber Data

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

   1) Data primer

   Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber aslinya dengan menggunakan instrumen penelitian, seperti angket dan kuesioner, serta survei pendahuluan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah angkat mengenai data diri responden, kuesioner dan survei pendahuluan mengenai hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan tingkat atensi.

   2) Data sekunder

   Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai data penunjang. Data sekunder terdiri atas seluruh data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

Dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah studi pustaka yang terdiri dari artikel, jurnal, dan literatur yang terkait.[10]

2. Validitas dan Reliabilitas

Penggunaan validitas dan realibitas dalam sebuah kuisioner bertujuan untuk mengetehui sejauhmana kuesioner yang dibuat tepat dan akurat. Tepat dan akurat data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Pengukuran validitas dan reliabilitas pada data ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan alat ukur korelasi *product moment*.

a. Uji validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. rhitung dicari dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal 0,275.

b. Uji reliabilitas

Uji ini dilakuan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal adalah 0,6. Artinya jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS (*Statistical Product and*

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2009), 137.

Service Solutions) lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut teruji, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak teruji.[11]

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik regresi linier dengan maksud untukme mecahkan rumusan masalah di atas. Teknik analisis kuantitatif dilakukan karena data yang diperoleh berwujud angka. Analisis data diperoleh dan diolah menggunakan SPSS. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah untuk analisis data yaitu:

1. Tabulasi Data

   Tabulasi data adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel–tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.[12] Tabulasi data penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa hasil angket atau kuesioner durasi penggunaan media sosial dan atensi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2017 IAIN Kediri.

---

[11] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi 4. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), 3-4.
[12] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan APlikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 128.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validasi terhadap item-item dalam tes melauli *professional judgement.*[13]

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, keajegan, kepercayaan suatu alat ukur. Alat ujur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat kesalahan yang sedikit.[14] Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrument menggunakan formula koefisien *Alpha cronbach* dari *SPSS20 for windows.*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan tingkat atensi dan seberapa besar hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan tingkat atensi mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2017 IAIN Kediri. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan uji korelasi Spearman Rho One-taild. Uji korelasi Spearman Rho One-taild

[13] Syaifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri (Edisi dua)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 95.
[14] Ibid, 111.

merupakan analisis satu arah yang digunaan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel.[15]

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 153.